

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini di negara kita, rakyat berharap pada pemerintah agar dapat terselenggaranya *good governance*, yaitu penyelenggaraan pemerintah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Efektif terhadap hasil yang dicapai, akuntabel artinya penyelenggara pemerintah bertanggung jawab terhadap kebijakan yang ditetapkan, serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada seluruh warga negara pada setiap akhir tahun penyelenggaraan pemerintahan (Maryam, 2016) Dalam pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintah dengan menyediakan informasi laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan pemerintah tentang standar akuntansi pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyebutkan bahwa kriteria dan unsur - unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat yang disebutkan dalam kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan terdiri dari: Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, Dapat dipahami. Berdasarkan unsur pembentuk kualitas informasi tersebut, keandalan merupakan unsur yang

dipandang sangat penting dalam pertanggungjawaban laporan keuangan pemerintah.

Keandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Keandalan suatu informasi sangat tergantung pada kemampuan suatu informasi untuk menggambarkan secara wajar peristiwa yang digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, pemerintah dalam pelaporan keuangan harus mampu memberikan informasi yang andal atau valid dan bebas dari pengertian yang menyesatkan, sehingga masyarakat mempercayai dan menyakini bahwa laporan keuangan tersebut benar (Dhonal, Rahayu, & dkk, 2017).

Menurut Ekatama (2017) Dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan daerah, unsur sumber daya manusia merupakan peran utama sebagai penggerak sistem pengendalian intern, memahami standar akuntansi pemerintah basis akrual serta memanfaatkan teknologi informasi. Sedangkan menurut Tobari (2015) menyatakan bahwa dalam mengembangkan sumber daya manusia harus dilakukan secara berkelanjutan dan tidak dapat dihindari atau *condition sine qua non*, meskipun didukung dengan sarana dan prasarana yang canggih, tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten, maka organisasi khususnya di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tidak dapat berkembang. Sehingga untuk mewujudkan suatu laporan keuangan dapat dikatakan

andal dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia sebagai sarana pendukung kompetensi laporan keuangan yang bernilai (keterandalan).

Menurut Inayati & Reuni (2018) Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk.

Lebih lanjut Ariesta (2013) menyatakan apabila sumber daya manusia pelaku sistem akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan maka kualitas informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi akan memiliki kualitas yang rendah. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keterandalan. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai.. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia

tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikejakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Selain itu juga dalam penyajian laporan keuangan perlu didukung oleh pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi yang baik. Sebab pemanfaatan teknologi yang baik dapat menunjang kualitas sumber daya manusia dalam menyajikan laporan keuangan yang andal.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah.

Menurut Ariesta (2013) pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi, tidak ada aktivitas umum yang ditambah atau dikurangi dalam arti lain pemanfaatan teknologi dapat mengurangi kesalahan dalam proses data. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal. Lebih lanjut Pramudiarta (2015) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu sumber daya manusia dalam proses akuntansi dan dapat mengurangi kesalahan dalam pemrosesan data, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal

Dalam penelitian ini mengambil objek pemerintahan desa wilayah kecamatan kedung kabupaten Jepara. Alasan memilih objek penelitian pemerintahan desa di wilayah kecamatan kedung Jepara, karena kualitas sumber daya manusia pegawai perangkat desa di kecamatan kedung masih rendah hal tersebut dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh dari kecamatan dan fakta di lapangan yang dilakukan oleh penulis (2020) bahwa masih minimnya staff atau pegawai yang berlatar belakang pendidikan SD sebesar 2%, SMP sebesar 9%, SMA sebesar 57%, rata-rata pegawai sarjana dibidang keuangan sebagian besar bukan berlatar belakang akuntansi dan ekonomi.

Beberapa penelitian tentang sumber daya manusia terhadap keandalan laporan keuangan yang dilakukan oleh Febriady Leonard Sembiring (2013), hasil penelitiannya menunjukkan sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dewi Kusuma Wardani & Ika Andriyani (2017) dan Fransiska (2015), menjelaskan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

Sementara penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan yang dilakukan oleh Febriady Leonard Sembiring (2013), hasil penelitiannya menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dewi Kusuma Wardani & Ika Andriyani (2017), menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi

informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Dan juga penelitian yang dilakukan Fransiska (2015), menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan data dan fakta diatas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara)”**

1.2. Ruang Lingkup (Batasan Masalah)

Dengan pertimbangan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, maka dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif
2. Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara
3. Variabel yang diteliti adalah kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintahan Desa ?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintahan Desa ?

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap keandalan laporan keuangan pemerintahan desa.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan pemerintahan desa.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kualitas sumber daya manusia di Bidang Akuntansi dan

pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintahan Desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi sektor publik khususnya tentang kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah Desa Kecamatan Kedung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan sehingga akan mudah dalam melaksanakan tugasnya.